

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, hasil uji hipotesis yang terverifikasi, dan analisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Gambaran kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan nampak pada tingkat “Kurang Kritis”. Bagi kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat, secara keseluruhan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi “Cukup Kritis”. Berbeda dengan kelas kontrol yang diterapkan metode curah pendapat yang walaupun memiliki peningkatan rerata kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis siswa masih tetap pada tingkat “Kurang Kritis”
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat dalam mata pelajaran ekonomi, khususnya pada materi perdagangan internasional. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerima perlakuan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol sebelum dan setelah melalui pembelajaran dengan metode curah pendapat dalam mata pelajaran ekonomi, khususnya pada materi perdagangan internasional. Meskipun peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tidak sebesar yang dialami oleh kelas eksperimen setelah menerima perlakuan, namun dapat disimpulkan bahwa metode curah pendapat cukup berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam kategori sedang, sementara itu, kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat dalam mata pelajaran ekonomi, khususnya dalam konteks materi perdagangan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat dapat menjadi opsi model pembelajaran dan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi, termasuk dalam pembelajaran materi perdagangan internasional atau topik serupa lainnya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai saran kepada para pihak terkait, meliputi :

1. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menjadikan kesenjangan empiris berupa data yang terkonsentrasi langsung pada variabel penelitian secara spesifik bukan agregat seperti nilai PAS. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk dapat mengupayakan penyusunan instrumen penelitian dengan lebih komprehensif, terutama apabila meneliti kemampuan berpikir kritis maka soal uraian perlu berada pada taraf taksonomi bloom tingkat tinggi (C4 hingga C6). Pedoman yang telah ditetapkan sebaiknya dipahami dan diikuti dengan lebih sistematis dan terstruktur agar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan untuk memperbaiki perumusan mosi serta tahapan debat yang lebih sederhana agar siswa dapat dengan mudah

memahami alur berdebat dengan baik. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan kemampuan moderator dalam menstimulasi siswa agar mereka mampu memahami konteks materi dan mampu menyusun argumentasi. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam mengembangkan metode debat dalam model pembelajaran berbasis masalah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Sekolah, disarankan untuk mengarahkan para tenaga kependidikan untuk memahami dan menguasai model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan melaksanakan penerapan metode debat itu pada beberapa materi ataupun topik yang dipandang sesuai untuk diimplementasikan.
3. Bagi Guru, disarankan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Bagi Siswa, disarankan agar siswa memiliki antusiasme dan kesungguhan yang tinggi dalam mengikuti instruksi moderator atau guru, serta aktif dalam berinteraksi dan mengutarakan opini pada pembelajaran yang mengaplikasikan model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat, karena metode akan optimal meningkatkan kemampuan berpikir kritis apabila didukung dengan partisipasi para siswa sebagai subjek pembelajar.